#### **KATEGORI**

Sosial

# **SUB KATEGORI**

Kesejahteraan Sosial

## NAMA INDIKATOR

Jumlah Gepeng (Gembel dan Pengemis)

**TAHUN** 

2018

## **KONSEP**

- Jumlah Gepeng (Gembel dan Pengemis) adalah banyaknya orang yang hidup dalam keadaan tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai tempat tinggal dan mendapatkan penghasilan dengan memintaminta untuk mengharapkan belas kasihan dari orang lain.
- Gepeng (Gembel dan Pengemis) adalah seseorang yang hidup dalam keadaan tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai tempat tinggal dan mendapatkan penghasilan dengan meminta-minta untuk mengharapkan belas kasihan dari orang lain.
- Gembel atau Gelandangan adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai tempat tinggal dan pekerjaan yang tetap di wilayah tertentu dan hidup mengembara di tempat umum.
- Pengemis adalah orang-orang yang mendapatkan penghasilan dengan meminta-minta di muka umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan dari orang lain.

# **RUJUKAN**

- Peraturan Pemerintah Republik IndonesiaNomor 31 Tahun 1980tentangPenanggulangan Gelandangan dan Pengemis
- Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 tentang Standar Lembaga Penyelenggara Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial

## **RUMUS**

-

#### WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

**UKURAN** 

Jiwa

## **UNIT**

0

#### **KEGUNAAN**

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk menghitung banyaknya gelandangan dan pengemis yang terdapat pada suatu wilayah.

# **INTERPRETASI**

Semakin banyak penduduk yang menjadi gelandangan dan pengemis di suatu wilayah maka semakin

KETERANGAN
-
SUMBER
-
METODOLOGI
<del>-</del>
KEDALAMAN DATA
Kecamatan
PERIODE Tahunan LAG DATA
H+1
KEWENANGAN
DOKUMEN SIPD

rendah tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

